

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Tergantung : Perilaku *bullying*
2. Variabel Bebas : Kelekatan orang tua

B. Definisi Operasional

1. Perilaku *Bullying*

Perilaku *bullying* yaitu tindakan agresif yang dilakukan oleh remaja awal untuk menggertak orang lain secara verbal, fisik atau psikologis untuk kesenangan mereka. Penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran perilaku *bullying* yang disusun sendiri oleh peneliti yaitu skala yang mengacu pada 4 aspek dari Rigby (2019) yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal, *bullying* isyarat tubuh dan *bullying* berkelompok.

2. Kelekatan Orang Tua

Kelekatan orang tua yaitu komunikasi terbuka dan penuh kasih sayang yang menumbuhkan ikatan erat antara orang tua dan remaja awal. Skala kelekatan orang tua dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan 3 aspek dari Armsden & Greenberg (2018) yaitu *communication*, *trust* dan *alienation*.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah santriwan dan santriwati berusia 13-17 tahun yang bersekolah di Pondok Pesantren X, di Kabupaten Sleman. Metode pengambilan sampel yang dipilih adalah *purposive sampling*. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016) yang menyebutkan bahwa *purposive sampling* memungkinkan peneliti secara sengaja memilih partisipan yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Berikut adalah karakteristik subjek dalam penelitian ini :

1. Santriwan dan santriwati
2. Berusia 13-17 tahun
3. Bersekolah di Pondok Pesantren X, di Kabupaten Sleman

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data. Azwar (2018a) mendefinisikan metode kuantitatif sebagai metode analisis statistik data terukur yang diperoleh melalui pengukuran. Kelekatan orang tua pada penelitian ini diukur menggunakan skala kelekatan orang tua yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori dan aspek dari Armsden dan Greenberg (2018). Selain itu, perilaku *bullying* diukur menggunakan skala perilaku *bullying* yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori dan aspek dari Rigby (2019). Penelitian ini menggunakan Skala *Likert's Summated Rating* guna mengukur sikap responden. Skala ini berisi pernyataan mendukung (*favorable*) dan tidak

mendukung (*unfavorable*) terkait objek sikap yang diukur (Azwar, 2018b). Responden memilih jawaban dari lima kategori Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Prosedur penilaian skala meliputi:

Tabel 1. Penilaian Skala

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Peneliti selanjutnya menyusun rancangan penelitian yang terstruktur atau *blue print*. Menurut Azwar (2018b) *blue print* merupakan kerangka acuan yang disajikan dalam bentuk tabel, berisi rincian perilaku yang akan diamati serta tolok ukurnya. Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala kelekatan orang tua dan skala perilaku *bullying*.

1. Skala Kelekatan Orang Tua

Penelitian ini menggunakan skala kelekatan orang tua yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori dan aspek dari Armsden dan Greenberg (2018). Skala ini dirancang untuk mengukur tiga aspek yakni *communication*, *trust* dan *alienation*. Terdapat 25 aitem pada skala ini dengan 14 aitem *favorable* (9, 11, 10, 8, 6, 15, 23, 24, 2, 16, 21, 25, 12, 13) dan 11 aitem *unfavorable* (14, 17, 18, 5, 20, 19, 7, 1, 3, 22, 4).

Tabel 2. *Blue Print* Skala Kelekatan Orang Tua Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Communication</i> atau Komunikasi	Keterbukaan	9, 11, 10	14, 17	5
		Penyelesaian konflik	8, 6	18, 5	4
2	<i>Trust</i> atau Kepercayaan	Saling percaya	15, 23, 24	20, 19	5
		Empati	2, 16	7	3
3	<i>Alienation</i> atau Keterasingan	Perasaan terisolasi	21, 25	1, 3	4
		Memberi dukungan	12, 13	22, 4	4
Jumlah			14	11	25

2. Skala Perilaku *Bullying*

Penelitian ini menggunakan alat ukur skala perilaku *bullying* yang disusun sendiri oleh peneliti. Alat ukur ini disusun berdasarkan teori dan aspek *bullying* menurut Rigby (2019). Ada empat aspek perilaku *bullying* yang diukur, yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal, *bullying* isyarat tubuh dan *bullying* berkelompok. Skala ini berjumlah 20 aitem yaitu 15 aitem *favorable* (7, 3, 8, 2, 14, 11, 15, 6, 1, 18, 19, 10, 12, 5, 20) dan 5 aitem *unfavorable* (13, 9, 16, 17, 4).

Tabel 3. *Blue Print Skala Perilaku Bullying Sebelum Uji Coba*

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Bullying</i> Fisik	Melakukan kekerasan fisik	7, 3, 8	13, 9	5
		Merusak	2, 14	-	2
2	<i>Bullying</i> Verbal	Menghina	11, 15, 6	16, 17	5
		Mencela	1	4	2
3	<i>Bullying</i> Isyarat Tubuh	Mengancam	18, 19, 10	-	3
		Mengintimidasi	12, 20	-	2
4	<i>Bullying</i> Berkelompok	Membentuk kelompok	5	-	1
			15	5	20

E. Metode Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS 22.0 for Windows. Haryono, Slamet dan Septian (2023) mendefinisikan SPSS sebagai sebuah program aplikasi yang dirancang untuk melakukan analisis statistik menggunakan sistem menu dan kotak dialog yang mudah diakses. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment Pearson*, namun ketika data tidak berdistribusi normal maka metode analisis yang digunakan adalah korelasi korelasi *rank Spearman*.

Tahapan-tahapan dalam menganalisis data pada penelitian ini meliputi :

1. Uji Asumsi

Rosalina, Oktarina, Rahmiati dan Saputra (2023) menyatakan bahwa uji asumsi adalah uji prasyarat untuk memastikan keabsahan analisis statistik dan keakuratan interpretasi hasil penelitian. Peneliti melakukan beberapa uji asumsi yaitu :

a) Uji Normalitas

Hadi (2004) mendefinisikan uji normalitas sebagai uji yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal. Berdasarkan hasil uji, jika nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 22.0.

b) Uji Linearitas

Hadi (2023) mendefinisikan uji linearitas sebagai prosedur untuk menguji apakah hubungan antara dua variabel bersifat linear. Penelitian ini menggunakan uji linearitas yang diimplementasikan melalui SPSS 22.0 untuk menguji asumsi linearitas. Berdasarkan hasil uji, jika nilai signifikansi (p) lebih besar dari atau sama dengan 0,05 maka hubungan antara kedua variabel bersifat linear (Hadi, 2023).

2. Uji Hipotesis

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa peneliti melakukan pengujian hipotesis untuk memverifikasi keabsahan jawaban sementara berdasarkan data yang dikumpulkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai adanya hubungan antara kelekatan orang tua dan perilaku *bullying*. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*

Pearson, namun ketika data tidak berdistribusi normal maka peneliti menggunakan korelasi *rank Spearman*. Azwar (2018a) mengemukakan bahwa kriteria penerimaan suatu hipotesis adalah nilai signifikansi (p) yang tidak melebihi 0,05.

F. Kredibilitas

1. Validitas

Azwar (2018a) mendefinisikan validitas sebagai tingkat ketepatan dan ketelitian suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya. Validitas isi aitem-aitem skala ini diuji menggunakan koefisien validitas Aiken's V . Berdasarkan pertimbangan panel ahli, nilai batas minimal yang ditetapkan adalah 0,79. Semakin mendekati nilai 1,00 semakin tinggi tingkat validitas item tersebut.

Rumus Aiken's V yang digunakan untuk menghitung koefisien validitas isi, yaitu: $V = \sum s / [n(c-lo)]$

Keterangan :

$$s = r - lo$$

lo = Angka penilaian validitas terendah

c = Angka penilaian validitas tertinggi

r = Angka yang diberikan oleh ahli

n = Jumlah ahli yang memberikan penilaian

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2019) reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi dan ketelitian suatu alat ukur dalam menghasilkan skor. Pengukuran reliabilitas aitem-aitem skala menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Berdasarkan pendapat Azwar (2019) koefisien reliabilitas berkisar antara 0 hingga 1, semakin mendekati angka 1 maka koefisien reliabilitas alat ukur semakin tinggi. Nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,70 atau lebih umumnya dianggap sebagai indikator reliabilitas yang memuaskan. Azwar (2022) juga menjelaskan bahwa koefisien aitem total yang dapat diterima atau dianggap memuaskan adalah minimal 0,300.

G. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Menurut Azwar (2018a) pendekatan kuantitatif berfokus pada data berupa angka yang diolah secara statistik. Azwar (2022) menekankan pentingnya identifikasi dan pengukuran variabel yang jelas. Tujuan utama penelitian korelasional adalah untuk memahami kekuatan dan arah hubungan antar variabel. Data yang diperoleh bersifat apa adanya, memungkinkan peneliti untuk memahami hubungan timbal balik antar variabel. Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengukuran hubungan antara variabel lebih objektif dan terukur, sehingga menghasilkan bukti signifikansi yang lebih kuat.

2. Prosedur Penelitian

Murjani (2022) mendefinisikan prosedur penelitian kuantitatif sebagai serangkaian langkah sistematis yang dirancang untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Azwar (2022) prosedur penelitian kuantitatif adalah :

a) Tahap Persiapan Penelitian

1) Penentuan topik penelitian dan identifikasi masalah

Topik penelitian yang ingin diteliti yakni hubungan antara kelekatan orang tua dengan perilaku *bullying* pada remaja awal di Pondok Pesantren X. Setelah memperoleh topik penelitian, peneliti selanjutnya melakukan identifikasi permasalahan yang akan diteliti. Identifikasi tersebut bertujuan untuk menegaskan batas-batas permasalahan, sehingga cakupan penelitian lebih jelas dan tidak keluar dari tujuan penelitian.

2) Menyusun landasan teori dan merumuskan hipotesis

Penelitian ini melibatkan proses peninjauan menyeluruh terhadap berbagai teori yang relevan. Sikap terbuka sangat diperlukan dalam proses ini. Objektivitas dan kejujuran menjadi kunci untuk menghindari kesimpulan yang bias. Berdasarkan hasil peninjauan teori, hipotesis penelitian dapat dirumuskan dengan kalimat pernyataan.

3) Menentukan variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu kelekatan orang tua dan perilaku *bullying*. Peneliti kemudian mendefinisikan variabel secara operasional. Operasionalisasi variabel juga diartikan sebagai penerjemahan konsep tentang variabel menjadi satu definisi berperilaku.

4) Menyusun instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan skala psikologi yang dirancang untuk mengukur variabel penelitian. Peneliti harus memastikan objektivitas, efisiensi, validitas dan reliabilitas instrumen. Peneliti menyusun dua skala berdasarkan aspek dan indikator yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu skala kelekatan orang tua dan skala perilaku *bullying*.

5) Menentukan subjek penelitian

Santriwan dan santriwati yang bersekolah di Pondok Pesantren X, di Kabupaten Sleman dipilih sebagai peserta penelitian karena dianggap sebagai sumber data yang relevan dengan variabel yang diteliti.

6) Menentukan populasi dan sampel

Peneliti selanjutnya membatasi karakteristik populasi penelitian. Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi. Hasil penelitian akan digeneralisasikan untuk menggambarkan keseluruhan populasi. Sehubungan dengan hal tersebut, sampel

penelitian harus mencerminkan karakteristik populasinya supaya diperoleh kesimpulan yang benar.

b) Tahap Pelaksanaan

1) Mengumpulkan data

Data penelitian dikumpulkan dengan memberikan skala secara langsung kepada santriwan dan santriwati yang bersekolah di Pondok Pesantren X, di Kabupaten Sleman. Validitas data yang dikumpulkan kemudian diperiksa ulang. Jika terdapat data yang ditemukan tidak wajar, peneliti perlu memverifikasi ulang data dengan subjek secara langsung.

2) Mengolah data

Peneliti selanjutnya melakukan analisis berdasarkan data yang diperoleh menggunakan program SPSS 22.0 *for Windows* untuk mempermudah dan mempercepat analisis data.

c) Tahap Evaluasi atau Pelaporan

1) Menulis laporan hasil penelitian

Peneliti menyusun laporan penelitian dan berkonsultasi kepada dosen pembimbing mengenai hasil analisis data dan mendapatkan arahan untuk menyempurnakan laporan. Selain itu, peneliti kemudian menulis pembahasan mengenai hasil penelitian, kesimpulan dan saran dalam penelitian ini.